

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab sebelumnya telah dijelaskan dan dipaparkan secara rinci tentang temuan penelitian, maka pada bab ini penulis akan melakukan analisis temuan penelitian dengan teori yang terdapat pada kajian pustaka. Proses analisis ini dilakukan untuk mengabstraksi temuan menjadi sebuah temuan substantif yang dilanjutkan menjadi temuan formal yang sifatnya rekonstruksi teori. Bab ini berusaha menjabarkan temuan-temuan penelitian yang telah dibahas yang disusun dalam sub bab sebagai berikut: (1) Tanggungjawab bersama antara orangtua dan guru dalam peningkatan mutu pembelajaran di era pandemi covid-19, (2) Kontribusi bersama yang dilakukan orangtua dan guru dalam peningkatan mutu pembelajaran di era pandemic covid-19, (3) Pengerahan kemampuan bersama yang dilakukan orangtua dan guru dalam peningkatan mutu pembelajaran.

A. Tanggungjawab Bersama antara Orangtua dan Guru dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di Era Pandemi COVID-19

Tanggungjawab bersama antara orangtua dan guru dalam peningkatan mutu pembelajaran di era pandemic covid-19 di MI Masaran I dan MI Tawing III GUPPI menghasilkan temuan, yaitu *pertama*, dalam pembelajaran jarak jauh dengan sistem daring pada era pandemic covid-19 melibatkan orangtua dalam pembelajaran, maka hubungan antara orangtua dan guru menjadi dekat guna memudahkan pertukaran informasi mengenai perkembangan anak. Hal tersebut merupakan bentuk kerjasama yang dilakukan oleh orangtua dan guru dalam pembelajaran. Melibatkan orangtua dalam pembelajaran di MI Masaran I dan MI Tawing III GUPPI merupakan

salah satu upaya untuk memudahkan pengawasan terhadap anak ketika masa pandemi covid-19. Kebijakan pembelajaran jarak jauh mengharuskan orangtua dan guru mempunyai tanggungjawab lebih terhadap anak. Orangtua selain memberikan kasih sayang mempunyai peran membimbing, mendampingi, dan mengawasi anak belajar selama pembelajaran di rumah. Guru selain mengajar juga bertanggungjawab mendidik siswanya agar mempunyai akhlakul karimah.

Guru bertanggungjawab melakukan perencanaan dalam pembelajaran baik ketika pembelajaran tatap muka maupun jarak jauh yang dilakukan dengan daring. Kegiatan pembelajaran dengan mengacu pada kurikulum otomatis disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, kondisi lingkungan, serta tuntutan jaman. Banyaknya materi pembelajaran yang menjadi tanggungjawab guru dalam penyampaian materi kepada anak, guru harus berupaya untuk selalu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

Konsep mutu pembelajaran yang dikemukakan oleh Mudji Mulyono sejalan dengan paparan diatas bahwa dalam mutu pembelajaran terdapat indikator kesesuaian dengan karakteristik peserta didik, serasi dengan aspirasi masyarakat, cocok dengan kebutuhan masyarakat, sesuai dengan kondisi lingkungan, selaras dengan tuntutan jaman, dan sesuai dengan teori/prinsip atau nilai dalam pendidikan.¹ Sehingga dengan adanya penyesuaian, mutu pembelajaran yang ada dapat dengan mudah disesuaikan dan ditingkatkan dalam pengimplementasiannya.

¹ Pudji Muljono, *Standart Proses Pembelajaran*, (Jakarta: Buletin BNSP. 2006), hal. 29

Tanggungjawab yang diimplementasikan guru dan orangtua dalam pembelajaran berdampak pada keberlangsungan pembelajaran anak, karena dalam pengoptimalan tumbuh kembang, anak memerlukan kolaborasi dari keduanya, yaitu orangtua dan guru. Ketika diberlakukan kebijakan agar segala macam kegiatan dilakukan di rumah, seorang guru secara tidak langsung tidak bisa mengawasi dan mendampingi anak dalam pembelajaran secara langsung. sehingga dengan melibatkan orangtua di dalam pembelajaran berbagai keuntungan dapat dirasakan seperti pembelajaran di rumah lebih efektif karena anak langsung mendapatkan bimbingan dan bantuan dari orangtua dalam kegiatan pembelajaran anak. Paparan tersebut memperkuat hasil penelitian Rahminur bahwa keterlibatan orangtua dalam pembelajaran yang dimaksud adalah kegiatan orangtua dalam membantu anak belajar dirumah dengan berdasarkan kegiatan yang ada di sekolah.² Karena menyadari akan banyaknya pemberian tugas dalam pembelajaran online, keterlibatan orangtua dan guru dalam memberikan dorongan kepada anak berpengaruh terhadap motivasi belajar anak sehingga keberhasilan anak dalam pendidikan akan berdampak pada masa depannya.

Guru di MI Masaran I maupun MI Tawing III GUPPI melibatkan orangtua dalam pembelajaran secara garis besar mencakup tujuan tentang suatu yang dicapai dalam pembelajaran, penerimaan materi dapat dengan mudah tersampaikan kepada anak, meningkatkan kualitas hubungan antara anak dan orangtua sehingga akan berdampak pada keberhasilannya di masa depan. Hal tersebut sejalan dengan isi *jurnal darwahita* bahwa pentingnya

² Rahminur Diadha, "Keterlibatan Pendidikan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak", *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, Vol.2 No.1 Tahun 2015, hal.60

keterlibatan orangtua secara positif berkaitan dengan keberhasilan anak di masa depan.³ Keterlibatan orangtua membantu anak menumbuhkan rasa percaya diri, meningkatkan prestasi anak, meningkatkan hubungan anak dan orangtua, dan menjadikan orangtua memiliki pemahaman lebih terhadap pembelajaran anak.

Alasan mengenai pentingnya keterlibatan proses pembelajaran daring pada masa pandemic covid-19 dilaksanakan melalui WA adalah karena keterbatasan sehingga anak membutuhkan tuntunan dan kontrol dari orangtua menyadari bahwa pentingnya keterlibatan orangtua dalam pembelajaran. Antusias orangtua peserta didik sangat besar pengaruh dalam mendorong anak-anak dalam pembelajaran. Semangat para orangtua membantu tahap demi tahap setiap kegiatan pembelajaran daring dengan membimbing dan memotivasi anak-anak disamping kesibukan dan rutinitas pekerjaan harian orangtua. Inilah yang melatar belakangi terlaksananya penelitian.

Pentingnya guru melibatkan orangtua dalam pembelajaran pada penelitian ini mendukung isi dari *jurnal pendidikan guru sekolah dasar* bahwa keterlibatan orangtua dengan mendukung dan menjalankan komitmen yang dibuat bersama guru dengan mengoptimalkan pendampingan anak belajar di rumah, tidak menghidupkan tv selama belajar, mengawasi anak dalam bermain dan bergaul, mengingatkan anak untuk mengerjakan sholat dan memantau kegiatan dan perkembangan siswa di rumah.⁴

³ Zarina Akbar, "Program Peningkatan Keterlibatan Orangtua Melalui Kegiatan Seni Pada Anak Usia Dini (Art Programs to Increase Parent Involvement in Early Childhood), *Jurnal Sarwahita*, Vol. 1 No.01 Thun 2017, hal.60

⁴ Apriliana krisnawati, Kerjasama Guru dengan Orangtua Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas V SD Negeri Gmbongan", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 18 Tahun 2016*

Kedua, hasil temuan kedua dalam penelitian ini adalah musyawarah mufakat baik dengan chat pribadi maupun grup dilakukan orangtua dan guru maka penyelesaian masalah atau kendala yang dialami selama pembelajaran di masa pandemic dengan menjalin komunikasi yang baik antara orangtua dan guru dapat dengan mudah diselesaikan

Pembelajaran daring yang terus berlanjut membuat anak, orangtua maupun guru menemukan banyak sekali kendala atau masalah selama mendampingi anak belajar di rumah. Banyak orangtua yang stress dengan menumpuknya tugas anak karena terkadang anak merasa jenuh ketika pembelajaran terus menerus dilakukan secara online. Karena selain tanggungjawabnya mendampingi anak belajar, pekerjaan serta rutinitas lainnya juga membuat pekerjaan orangtua maupun guru menumpuk. Sehingga perlunya komunikasi yang baik agar semua terorganisasi dengan baik.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan sebuah pendidikan adalah peranan orangtua di dalamnya. Guru dan orangtua mempunyai tanggungjawab yang sama dalam pendidikan yaitu mengembangkan kemampuan yang dimiliki anak dan membentuk karakter pada anak. Seperti yang terdapat pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa

kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.⁵

Komunikasi yang baik antara orangtua dan guru seperti yang dilakukan oleh orangtua dan guru maupun pihak sekolah MI Masaran I dan MI Tawing III GUPPI menghasilkan pertukaran informasi mengenai kejadian-kejadian yang dialami anak sehari-harinya. Pertukaran informasi yang dialami baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun lingkungan masyarakat baik merupakan hal penting yang diperhatikan oleh orangtua dan guru dalam mengawasi aktivitas keseharian anak. Dengan kerjasama yang dilakukan orangtua dan guru melalui tanggungjawabnya menjalin komunikasi yang baik akan memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai tingkat keberhasilan anak dalam mengikuti aktivitas di sekolah maupun di rumah khususnya pembelajaran pada masa pandemi dengan sistem daring yang mayoritas dilakukan melalui whatsapp.

Komunikasi yang baik juga akan memperoleh informasi tentang kondisi anak ketika menerima materi pelajaran dan kesulitan-kesulitan atau kendala yang dihadapi anak selama pembelajaran jarak jauh dengan daring. karena pendidikan merupakan tanggungjawab semua pihak agar anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Nanat Fatah dkk bahwa komunikasi orangtua dan guru sangat penting dalam mengetahui perkembangan anak di sekolah maupun di rumah. Sekolah memberikan informasi tentang kemajuan anak disekolah, orangtua memberikan informasi tentang kemajuan belajar, bakat yang mesti

⁵ Undang-Undang Pendidikan Nasional, 2003

dikembangkan bahkan permasalahan yang dihadapi siswa ketika belajar sekolah agar saling dapat membantu kesulitan yang dihadapi anak.⁶

Kendala-kendala atau kesulitan yang muncul diselesaikan dengan memanfaatkan whatsapp dan telepon sebagai sarana bertukar informasi sehingga perlunya musyawarah dengan guru lewat chat pribadi maupun grup untuk musyawarah mencari penyelesaian. Selain itu juga penyelesaiannya juga bisa dilakukan dengan melakukan pertemuan untuk membahas solusi dari permasalahan itu. Permasalahan itu diselesaikan dulu oleh orangtua dan guru tetapi ketika tidak menemukan penyelesaian maka dimusyawarahkan bersama kepala seperti yang dilakukan oleh orangtua dan guru MI Masaran I dan MI Tawing III Guppi.

Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian Andhika, Djum dan Desi, bahwa dalam dalam mengatasi masalah dapat dilakukan dengan menangani secara pribadi, melakukan musyawarah untuk mengambil keputusan penyelesaian masalah, memberikan ke petugas disiplin dan memanggil orangtua siswa atau menggunakan variasi kegiatan lain.⁷ Dan mendukung hasil penelitian Nanat dkk, bahwa kegiatan pengambilan keputusan lainnya termasuk mengambil peran kepemimpinan yang melibatkan penyebaran informasi kepada orangtua lainnya. Termasuk

⁶ Nanat fatah natsir, Ade Aisyah, Hasbiyallah, dan Mahlil Nurul Ihsan, "Mutu Pendidikan :Kerjasama Guru dan Orangtua". *Jurnal Mudarrisuna*. Vol.8 No. 2, Juli-desember 2018, hal. 234

⁷ Andhika gilang Prayoga, Djum Djum Noor Benty, dan Desi Eri Kusumaningrum, "Kerjasama Guru dan Orangtua dalam peningkatan budi pekerti Peserta Didik di SDI Plus Al Minhaaj Kediri., *Jurnal Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan*. Univesitas Negeri Malang,, hal. 6

membuat grup paguyuban orangtua siswa.⁸ Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah interaksi orangtua dan guru.

Tanggung jawab yang dilakukan oleh orangtua dan guru dengan melibatkan orangtua dalam pembelajaran ini memberikan pemahaman lebih jelas kepada orangtua tentang tanggungjawab yang dilaksanakan unruk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Tanggungjawab yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan membantu orangtua dan guru pencapaian tujuan pendidikan terhadap pembelajaran anak, memenuhi kebutuhan anak, mendorong motivasi belajar anak, penyelesaian permasalahan yang dengan musyawarah, serta membantu guru dan orangtua dalam mengembangkan kemampuan anak yang disesuaikan dengan kebutuhan anak sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran.

B. Kontribusi Bersama antara Orangtua dan Guru dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di Era Pandemi COVID-19

Kontribusi bersama antara orangtua dan guru dalam peningkatan mutu pembelajaran di era pandemic covid-19 dilakukan di MI Masaran I dan MI Tawing III GUPPI menghasilkan temuan yaitu kontribusi atau sumbangsih berupa materi maupun tindakan dan memberikan fasilitas pembelajaran guna meningkatkan mutu pembelajaran selama pandemic covid-19. Keterlibatan sekolah dan orangtua terhadap pembelajaran diberikan demi keberhasilan pendidikan khususnya pembelajaran jarak jauh dengan sitem daring yang dilakukan di rumah.

⁸ Nanat fatah natsir, Ade Aisyah, Hasbiyallah, dan Mahlil Nurul Ihsan, "Mutu Pendidikan...", hal. 322

Kebijakan pembelajaran online melalui pembelajaran daring diterapkan untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus covid-19 di Indonesia khususnya. Pandemi yang terjadi di dunia ini berdampak di semua sector, tak terkecuali pendidikan. pembelajaran yang dilakukan di rumah memunculkan berbagai masalah yang dihadapi baik oleh siswa, guru maupun orangtua seperti materi pembelajaran yang banyak yang belum selesai penyampaiannya diganti dengan tugas lain. Permasalahan lain yang timbul adanya sistem pembelajaran yang dilakukan secara online adalah akses informasi yang terkendala oleh sinyal. Akibatnya siswa tertinggal informasi. Kemudian permasalahan tentang media online yang dijadikan penunjang pengganti pembelajaran di kelas, serta penggunaan sarana pembelajaran online.

Kegiatan belajar mengajar pada masa pandemic yang dilakukan dengan sistem daring memunculkan permasalahan tentang materi yang terlalu banyak sehingga dalam penyampaiannya tidak sampai tuntas, tetapi di MI Masaran I memberikan sumbangsih berupa buku paket untuk mendukung belajar anak ketika di rumah. Begitu pula kebijakan dengan membagikan pulsa paket data untuk anak diberikan oleh MI Masaran I dan MI Tawing III GUPPI yang di dapatkan dari Kementerian Agama tetapi sebelum itu orangtua sudah melibatkan diri memberikan fasilitas tersebut untuk mendukung pembelajaran online. Tak terkecualai guru-guru ikut serta menyediakan sarana untuk belajar ketika diberlakukan tatap muka untuk memudahkan siswa belajar. Keberhasilan pembelajaran online berjalan dengan adanya keterlibatan

sekolah maupun orangtua dan guru. Informasi mudah di dapat dengan lancarnya sinyal karena adanya paket data.

Hasil penelitian Matdio Siahaan sejalan dengan penemuan diatas bahwa pembelajaran lebih aman dilakukan di rumah daripada harus dilakukan di luar rumah tetapi repot dengan semua peraturan. Oleh karena itu pemerintah dengan memberikan kelonggaran untuk memberikan pulsa paket data untuk anak sehingga sekaligus mengurangi beban orangtua.⁹

Tuntutan kebutuhan untuk tetap mejalankan pembelajaran jarak jauh melalui sistem daring tentunya menggunakan media pembelajaran untuk memudahkan siswa menerima materi pelajaran. Orangtua dan guru dituntut untuk menguasai media pembelajaran agar memudahkan penyampaian materi dari guru ke anak. Berbagai media pembelajaran jarak jauh dicoba dan digunakan tanpa mengurangi kualitas materi dan target pencapaian dalam pembelajaran. seperti yang dilakukan oleh guru MI Masaran I dan MI Tawing III Guppi dengan membuat grup whatsapp sebagai media pembelajaran online yang mudah digunakan dan akses oleh siswa maupun orangtua dan guru. Tetapi di MI Masaran I penggunaan google form digunakan untuk memudahkan penyampaian materi dengan mengirimkan link pembelajaran agar anak dapat membaca dan memahami dengan seksama. Media pembelajaran online yang digunakan didukung dengan media pembelajaran yang disiapkan orangtua untuk memakainya, yaitu dengan memfasilitasi handphone untuk mendukung pembelajaran.

⁹ Matdio, Siahaan, *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap dunia Pendidikan* “Jurnal Kajian ilmiah” Edisi Khusus No. 1, Juli 2020, hal. 5

Pembelajaran online dengan sistem daring didukung dengan pembuatan video pembelajaran dan rekaman suara oleh guru kedua sekolah tersebut untuk memudahkan pemahaman anak. Selain itu orangtua juga membantu menjelaskan atau memahamkan anak akan materi yang sulit dipahami. Motivasi untuk tetap semangat belajar tak pernah lupa diberikan oleh orangtua dan guru kepada anak.

Pembelajaran selain dengan sistem daring juga diberlakukan luring dengan tatap muka pengelompokan agar siswa tetap aman mereka tetap menjalankan protocol kesehatan. Pengelompokan juga dilakukan agar pembelajaran tetap aman dan tenang sehingga pembelajaran sesuai dengan pencapaian yang diharapkan. Sehingga pemberian fasilitas harus diberikan oleh orangtua maupun guru ketika mereka belajar di rumah guru atau rumah siswa atau tempat yang memungkinkan untuk digunakan pembelajaran luring. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Syarif Hidayat bahwa orangtua tidak hanya sekedar memberikan kasih sayang, fasilitas yang cukup serta memberikan nafkah akan tetapi orangtua juga sebagai guru untuk anak-anaknya, karena pendidikan yang diterima oleh anak dari lahir hingga dewasa.¹⁰

Pemberian sarana prasana untuk menunjang lancarnya pembelajaran juga merupakan suatu komponen yang harus ada dalam peningkatan mutu pembelajaran. Karena dengan adanya sarana prasarana kecukupan dan

¹⁰ H. Syarif Hidayat, "Pengaruh Kerjasama Orangtua dan Guru Terhadap Disiplin Peserta Didik di Sekolah Menengah pertama Negeri Kecamatan Jagakrsa", *Jurnal ilmiah Widya*, Vol. 1 NO.2 Juli –Agustus 2013

keefektifan dapat mendukung proses pembelajaran.¹¹ Kemudian sejalan dengan penelitian Sigit Priatmoko bahwa peningkatan mutu pembelajaran akan terwujud dengan baik apabila didukung dengan komponen peningkatan mutu yang salah satunya adalah pendayagunaan fasilitas pendidikan.¹² Hal tersebut diungkap karena fasilitas pendidikan akan memudahkan guru dan siswa dalam menyelenggarakan pembelajaran, sehingga diharapkan mendapatkan perhatian lebih dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran.

Kontribusi materi maupun tindakan yang diberikan orangtua dan guru serta sekolah MI Masaran I dan MI Tawing III GUPPI baik melalui media pembelajaran dan sarana pembelajaran serta pendampingan, didikan, maupun motivasi guna meningkatkan mutu pembelajaran pada masa pandemic sehingga sesuai dengan target pencapaian dan harapan.

C. Pengerahan Kemampuan Bersama yang Dilakukan Orangtua dan Guru dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di Era Pandemi Covid-19

Pengerahan kemampuan bersama yang dilakukan orangtua dan guru dalam peningkatan mutu pembelajaran pada era pandemic covid-19 menemukan temuan yaitu pengerahan kemampuan dengan berkunjung ke rumah dan mengundang orangtua ke sekolah.

Hubungan kerjasama dapat ditempuh oleh orangtua dan guru dengan berbagai cara. Usaha tersebut dilakukan agar pembelajaran berjalan dengan lancar, hubungan orangtua dan guru semakin dekat sehingga mungkin

¹¹ Fathur Arifin dan M. Rijal, *Profesionalitas dan Mutu Pembelajaran*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hal. 102-103

¹² Sigit Priatmoko, "Strategi Guru dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Bagi Siswa berkebutuhan Khusus". *Tesis*. Program Magister PGMI UIN Malang 2017, Hal. 48

pertukaran informasi mengenai perkembangan anak ketika pembelajaran dilakukan dengan sistem daring di rumah.

Guru MI Masaran I dan guru MI Tawing III Guppi demi memenuhi target pencapaian keberhasilan pembelajaran dan harapan mengerahkan segala kemampuan dengan melakukan kunjungan ke rumah. Kunjungan ke rumah ini bisa di artikan dengan guru mengunjungi rumah siswa atau sebaliknya, siswa mengunjungi ruma guru. Hal tersebut dilakukan ketika pembelajaran daring diganti dengan kebijakan baru dengan pembelajaran luring. Pembelajaran luring dilakukan dengan pengelompokan atau penjadwalan siswa, jadi siswa satu kelas dijakan beberapa gelombang agar untuk bisa melakukan pembelajaran tatap muka. Hal tersebut dilakukan agar tetap mematuhi protocol pembelajaran sehingga anak belajar dengan aman dan nyaman.

Masa pandemic segala pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh sehingga ketika diberlakukan pembelajaran luring anak memiliki kesempatan langsung mendapatkan penerangan langsung dari gurunya dan mengadakan evaluasi tentang materi dan tugas yang telah diberikan ketika pembelajaran di rumah.. Selain itu, anak yang selama ini hanya belajar di rumah, ketika diberikan kelonggaran untuk bisa bertatap muka langsung, disitu anak mendapatkan motivasi untuk giat belajar lagi.

Penyelenggaraan pembelajaran dan evaluasi dalam mutu pembelajaran mampu mewujudkan peningkatan mutu secara optimal.¹³ Oleh karena itu, seorang guru harus menguasai pengelolaan pelaksanaan dan evaluasi

¹³*Ibid...*, hal. 50

pembelajaran, sehingga dapat mewujudkan peningkatan mutu pembelajaran secara optimal.

Temuan tersebut mendukung temuan penelitian Dwi Pratiningsih bahwa kunjungan ke rumah siswa berdampak positif, yaitu melahirkan perasaan pada anak bahwa sekolah selalu mengawasinya, guru berkesempatan untuk memberikan penerangan langsung tentang perkembangan anak kepada orangtua atau sebaliknya, guru dapat memberikan motivasi kepada orangtua dan anak, guru dan orangtua lebih terbuka dan dapat bekerjasama dalam membina kemampuan anak.¹⁴ Kunjungan guru ke rumah siswa dilakukan agar guru juga lebih memahami anak serta orangtuanya dengan mengetahui latar belakang mereka.

Temuan tersebut juga mendukung temuan penelitian Nanat dkk bahwa kunjungan ruman (*home visit*) apabila terealisasikan maka tujuannya adalah untuk melihat perkembangan anak selama pembelajaran di rumah, menghimpun permasalahan anak sebagai sarana untuk mendapatkan informasi perkembangan dan perbaikan anak serta sarana mendekatkan guru dan orangtua siswa dalam mengembangkan mutu pembelajaran anak.¹⁵

Pemberlakuan pembelajaran online memungkinkan segala kebijakan dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. mengunjungi rumah maupun mengundang orangtua ke sekolah merupakan usaha yang dilakukan agar pembelajaran anak berjalan dengan baik sesuai harapan. Di MI Tawing III Guppi selain mengunjungi rumah anak, mengundang orangtua ke sekolah

¹⁴ Dwi Pratiningsih, "Efektivitas Kerjasama Guru dan Orangtua dalam Mendukung Pembelajaran Baca Al-quran Anak di SD IT Nurul Ishlah Banda Aceh". *Jurnal Ilmiah Didaktika*. Vo. 17 No. 2 Februari 2017, hal 199

¹⁵ Nanat fatah natsir, Ade Aisyah, Hasbiyallah, dan Mahlil Nurul Ihsan, "Mutu Pendidikan...", hal. 323

juga dilakukan guna bertukar informasi dengan orangtua tentang kemajuan anak. Hal tersebut dilakukan pada masa pandemic dengan persetujuan kepala desa. Karena segala kegiatan pertemuan harus atas izin kepala desa terlebih dahulu. Kegiatan yang dilakukan dengan bertahap dua kelas-dua kelas.

Kegiatan yang diselenggarakan sekolah memungkinkan untuk dihadiri oleh orangtua siswa, sehingga akan berdampak positif dengan arti bila orangtua diundang untuk datang ke sekolah, maka guru dan orangtua bisa secara langsung bertatap muka membicarakan perkembangan anak.¹⁶ Ungkapan tersebut sesuai dengan temuan dalam penelitian ini. Karena membicarakan perkembangan anak akan lebih mudah ketika dilakukan dengan tatap muka.

Usaha-usaha yang diimplementasikan akan memberikan dampak nyata. Sehingga segala yang dapat diberikan sesuai dengan kemampuan akan diberikan untuk kemajuan dan perkembangan anak dalam pembelajaran. target pencapaian dan harapan selalu diutamakan agar terjadi peningkatan pada mutu pembelajaran. Sehingga berdampak pada masa depan anak yang cerah dan berkarakter baik.

¹⁶ Dwi Pratiningsih, "Efektivitas Kerjasama Guru dan Orangtua ...",hal 199